

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS KELAS IV DI MI MA'ARIF NU SOKAWERA
PADAMARA PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
AMAR MAGHOZI
NIM. 1223305007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUMADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Media Gambar	19
1. Pengertian Media Gambar	19
2. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	25
3. Prinsip – prinsip Penggunaan Media Gambar	27

4.	Syarat yang Perlu dipenuhi oleh Gambar atau Foto yang Baik	28
5.	Manfaat dan Fungsi Media Gambar	31
B.	Pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI	33
1.	Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI	33
2.	Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI	40
3.	Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI	40
4.	Ruang Lingkup Keterampilan Bahasa Inggris	41
C.	Penerapan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI	44
1.	Perencanaan Penerapan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa di SD/MI	44
2.	Pelaksanaan Penerapan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI.....	46
3.	Evaluasi Penerapan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI.....	47
BAB III	METODE PENELITIAN.....	49
A.	Jenis Penelitian	49
B.	Lokasi / Tempat Penelitian	50
C.	Sumber Data	50
D.	Metode Pengumpulan Data	52
E.	Teknik Analisis Data	56
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	60

A. Penyajian Data.....	60
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga	60
2. Penerapan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga	66
a. Perencanaan Penerapan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.....	68
b. Pelaksanaan Penerapan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.....	70
c. Evaluasi Penerapan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris.....	78
 B. Analisis tentang Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MI Ma'arif NU Sokawera.....	79
1. Analisis Perencanaan	81
2. Analisis Pelaksanaan	82
3. Analisis Evaluasi	84
4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	84
 BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan peserta didik. Secara jelas tujuan Pendidikan Nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 khususnya pasal 3, yang berbunyi:

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadi seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh.¹ Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

¹Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan peserta didiknya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.

Permasalahan pokok dan cukup mendasar adalah sejauh manakah kesiapan guru – guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk pembelajaran peserta didik secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Kompetensi guru sebagai tenaga profesional selaku pendidik, pengajar dan pelatih pada umumnya berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikapnya. Lebih khusus kemampuan yang perlu dimiliki guru dalam memerankan “alat peraga”. Hampir semua mata pelajaran di berbagai jenjang pendidikan memerlukan alat peraga atau media pendidikan, termasuk di dalamnya mata pelajaran Bahasa Inggris.

Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) yang dikutip oleh Arief S. Sadiman, dkk, bahwa “Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual

serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca”.²

Media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya, penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (peserta didik) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.³

Media gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkret dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui gambar yang diperlihatkan kepada peserta didik, dan hasil yang diterima oleh peserta didik akan sama.⁴

Bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dengan bangsa lain dan menjadi media penghubung antara masyarakat suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Dalam hal ini, bahasa merupakan salah satu faktor terpenting yang

²Arief S. Sadiman , dkk. *Media Pendidikan* , (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 7.

³Asnawir, dkk.*Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

⁴Asnawir, dkk.*Media Pembelajaran....*,hlm. 47.

dapat memperdekat hubungan dan menciptakan saling pengertian antar bangsa.⁵

Sejak zaman purbakala, manusia telah belajar bahasa, khususnya bahasa keluarga yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan orang sekelilingnya. Jadi, untuk dapat hidup sebagai makhluk sosial, manusia dibekali kemampuan berkomunikasi dengan bahasa ibunya.⁶

Pada umumnya seorang memahami dua bahasa atau lebih yaitu bahasa ibu dan bahasa nasional. Bahasa ibu merupakan bahasa yang dipergunakan sehari – hari, sedangkan bahasa nasional merupakan bahasa resmi dalam negara atau bangsa tertentu. Bagi warga Negara Republik Indonesia, bahasa Indonesia adalah bahasa nasional, sedangkan bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi bangsa Indonesia.

Namun, sesuai perkembangan zaman bahwa bahasa Inggris menjadi bahasa komunikasi di dunia internasional. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris dapat dikatakan sudah menjadi syarat utama tata komunikasi dunia. Hal ini memang tidak terhindarkan lagi karena kenyataannya bangsa-bangsa yang berlainan bahasanya, dapat berkomunikasi melalui bahasa Inggris. Indonesia tidak terkecuali. Beberapa tahun terakhir ini, bahasa Inggris seolah-olah menjadi “*booming business*” bagi sekelompok orang yang berpenampilan tajam dalam memanfaatkan kesempatan untuk mereguk

4. ⁵Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Bandung: Humaniora, 2010), hlm.

⁶Ahmad Izzan, *Metodologi...*, hlm. 20.

keuntungan finansial. Hampir semua lapangan pekerjaan mensyaratkan kemahiran berbahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan. Banyak sekali pelamar pekerjaan gagal disebabkan hanya karena bahasa Inggris. Rupanya, keadaan seperti ini sudah merupakan ketakutan yang mewabah.⁷

Penyelenggaraan pembelajaran bahasa Inggris di SD/MI diharapkan mampu menciptakan peserta didik yang mampu menghadapi tantangan zaman, memiliki kompetensi sebagai bekal dikehidupan dan melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bila kita cermati, tidak sedikit orang yang bisa memahami bahasa Inggris dengan mudah. Setiap orang mempunyai potensi untuk belajar bahasa asing. Tetapi bagaimanapun juga, setiap yang potensial tidak akan berarti jika tidak digali dan dikembangkan. Kemampuan berbahasa asing bukanlah bakat yang luar biasa, dengan dorongan kemauan dan kerja keras, kemajuan dalam belajar bahasa asing akan cepat.⁸

Setiap orang memiliki potensi keterampilan masing-masing, sebagian ada yang telah menyadari akan potensi yang dimilikinya, akan tetapi sebagian lagi belum menyadari potensi tersebut dalam dirinya sendiri. Menggunakan keterampilan bisa saja dengan pikiran, akal, dan kreativitas. Jika keterampilan itu diasah, maka akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai bagi diri sendiri dan orang lain. Keterampilan seseorang harus diasah dan dilatih melalui bimbingan lain secara intensif dan didukung oleh kemampuan

⁷Mulkan, *Kita dan Bahasa Inggris*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1978), hlm. 5.

⁸Mulkan, *Kita dan Bahasa Inggris*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1978), hlm. 20.

dasar yang sudah dimiliki seseorang dalam dirinya sehingga akan menjadi ahli atau menguasai suatu bidang keterampilan yang ada. Tanpa adanya latihan dan proses pengasahan akal, pikiran tersebut tidak akan bisa menghasilkan keterampilan yang khusus atau terampil.

Ada 4 contoh dari keterampilan itu sendiri, yaitu keterampilan *listening*, *reading*, *speaking* dan *writing*. Keterampilan menyimak (*listening skill*) adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Dengan demikian di sini berarti bukan sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya. Dalam bahasa pertama (bahasa ibu), kita memperoleh keterampilan mendengarkan melalui proses yang tidak kita sadari sehingga kitapun tidak menyadari begitu kompleksnya proses pemerolehan keterampilan mendengar tersebut. Keterampilan membaca (*reading skill*) merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat reseptif. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan menyimak dan berbicara. Tetapi pada masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang telah berkembang, sering kali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara. Keterampilan berbicara (*speaking skill*) dalam bahasa Inggris merupakan suatu keterampilan seseorang untuk menyampaikan hasrat dan pemikirannya kepada siapa saja melalui lisan. Akan tetapi, keterampilan *speaking* sulit berkembang kalau tidak dilatih secara terus

menerus dan bisa dilakukan dengan rekan-rekan di dalam kelas, guru-guru bahasa Inggris, atau guru-guru lainnya yang bisa berbahasa Inggris. Tujuannya untuk memperlancar keterampilan *speaking*, memperkaya penggunaan kosa kata, memperbaiki tatanan berbahasa, menyempurnakan ucapan-ucapan kosa kata, kalimat-kalimat bahasa Inggris, dan melatih pendengaran sehingga mudah menangkap pesan dari lawan bicara.⁹ Keterampilan menulis (*writing skill*) merupakan keterampilan berbahasa aktif. Keterampilan menulis (*writing skill*) merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Keterampilan menulis (*writing skill*) merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis yang baik.¹⁰

Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, juga dapat menolong kita berpikir secara kritis, juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan – hubungan,

⁹Teguh Budiharso, *Prinsip dan Strategi pengajaran Bahasa*, (Surabaya: Lutfiansah mediatama, 2004), hlm 68.

¹⁰Daeng Nurjamal, Warta Sumirat, Riadi Darwis, *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 4.

memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah – masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.¹¹

Keterampilan *writing* perlu ditanamkan sejak dini, sehingga anak mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi perasaan mereka dengan baik. Menulis merupakan salah satu aspek dalam komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra pada pembelajaran bahasa Inggris jenjang SD/MI yang sesuai dengan kurikulum saat ini.

Dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 4 April – 1 Juni 2017 yang peneliti lakukan di MI Ma'arif NU Sokawera diperoleh hasil bahwa peserta didik MI kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan cepat dapat memahami materi yang guru sampaikan, serta hasil nilai dari bahasa Inggris tersebut peserta didik sudah mencapai diatas nilai KKM yaitu 70. Karena dalam pembelajaran bahasa Inggris guru tidak hanya menggunakan variasi metode ceramah dan penugasan melainkan menggunakan media gambar.

Dari beberapa variasi media, media gambar merupakan media yang lebih ditekankan atau digunakan pada mata pelajaran bahasa Inggris. Menurut guru, pada mata pelajaran bahasa Inggris memerlukan yang namanya latihan. Oleh karena itu, guru menggunakan media gambar pada mata pelajaran

¹¹Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1994), hlm. 22.

bahasa Inggris agar peserta didik lebih aktif, cepat, dan mudah menerima materi mata pelajaran yang guru sampaikan.

Menurut guru bahasa Inggris Kelas IV Nurhana Riandari, S.Pd.I., sudah menerapkan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV. Mata pelajaran bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang baru bagi peserta didik MI karena pengenalan bahasa asing. Biasanya peserta didik paham dengan bahasa Indonesia atau bahasa ibu, namun sekarang sudah dikenalkan dengan bahasa Inggris.

Maka atas dasar inilah peneliti tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul “Penerapan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV di MI Ma’arif NU Sokawera Padamara Purbalingga”

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman atau pengertian judul di atas maka peneliti jelaskan dari arti masing-masing istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Penerapan Media Gambar

Penerapan adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi-inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan

dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nile dan sikap.¹²

Peneliti berpendapat bahwa penerapan adalah aktivitas tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem yang sedang berlangsung. Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, penerapan atau aktivitas guru dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa inggris kelas IV di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga.

Kata media adalah dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti “tengah” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab media disebut “*wasail*” bentuk jamak dari “*wasilah*” yang berate tengah atau perantara. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan ke pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat peserta didik dengan harapan hasil belajar siswa dapat tingkatkan.

Gambar adalah sesuatu benda yang dapat dinikmati oleh semua orang menggunakan indra penglihatan, gambar dicetak dalam bentuk kertas. Media gambar adalah suatu media yang terbuat dari kertas berisi

¹² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm. 93.

¹³ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2010), hlm. 4.

tentang suatu peristiwa-peristiwa atau kejadian sehingga pembaca ikut merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.¹⁴

Media gambar adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan, memiliki dua jenis pesan yang dimuat yakni pesan verbal dan non verbal yaitu berupa kata-kata atau “verbal” dan simbol - simbol “tulisan”. Disamping itu media gambar mudah didapat dan murah harganya, dapat dan memberi arti suatu abstraksi.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar adalah kegiatan yang terencana pada penerapan sebuah media gambar dalam proses pembelajaran yang dapat berdampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap bagi peserta didik.

2. Pembelajaran Bahasa Inggris

Salah satu bidang yang dituntut untuk meningkatkan kualitas diri sehubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan arus informasi dalam zaman globalisasi ini adalah bidang bahasa. Penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris yang sedang dominan dalam pergaulan internasional merupakan satu kualitas individu yang dibutuhkan. Penguasaan bahasa Inggris merupakan satu akses untuk meraih keberhasilan dalam berbagai bidang.

¹⁴ Arif S Sadiman, *Media Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 28

¹⁵ Asep Herry Hernawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 11.

Dalam UU sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 menyebutkan bahwa, “pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang keberadaannya digunakan sebagai alat komunikasi internasional baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini, bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal di MI Ma’arif NU Sokawera.

Dengan demikian, mata pelajaran bahasa Inggris yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada kelas IV di MI Ma’arif NU Sokawera Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. MI Ma’arif NU Sokawera

MI Ma’arif NU Sokawera merupakan salah satu lembaga formal yang setara dengan sekolah dasar yang berada dibawah naungan LP Ma’arif Kabupaten Purbalingga yang terletak di desa Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga.

Jadi yang dimaksud dengan penerapan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris disini adalah suatu cara atau proses menerapkan suatu perantara/pengantar pesan oleh guru kepada siswa yang berupa gambar tiruan benda atau lukisan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut: *“Bagaimana Penerapan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV di MI Ma’arif NU Sokawera Padamara Purbalingga?”*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penerapan media gambar dalam kegiatan belajar mata pelajaran bahasa Inggris

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya khasanah bahasa asing.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan dalam penerapan media gambar pada mata pelajaran

bahasa Inggris kelas IV di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga.

2) Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penerapan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga, diharapkan peserta didik dapat mudah memahami materi pada mata pelajaran bahasa Inggris.

3) Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan wawasan dan intropeksi sudah sampai sejauh mana guru dalam menerapkan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas IV.

4) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mempelajari proses penerapan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga, melalui pengamatan ilmiah secara langsung.

E. Kajian Pustaka

Peneliti menyadari bahwasanya tidak ada penelitian yang murni sepenuhnya berangkat dari ide – ide pribadi. Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi penting dari karya ilmiah yang lain guna

melahirkan teori baru. Ada beberapa peneliti serupa yang dapat digunakan sebagai literatur penelitian skripsi ini, yaitu:

Yang pertama, skripsi Atik Fitria, angkatan (2011) yang berjudul “*Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Purwojati Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil skripsi Atik Fitria menitikberatkan pada pembelajaran agama islam di SD Negeri 1 Purwojati Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas. Hal ini berbeda dengan penulis yang memfokuskan penelitiannya pada pembelajaran Bahasa Inggris di MI Ma’arif NU Sokawera.

Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Atik Fitria dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama – sama menelaah atau meneliti media gambar, baik dalam penggunaan maupun penerapannya.

Yang kedua, hasil skripsi yang dilakukan oleh Chayun Sri Komariyah, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, dengan judul skripsinya, “*Pembelajaran Bahasa Inggris di MI Ma’arif Beji Tahun Pelajaran 2012/2013.*”¹⁶ Hasil penelitiannya adanya pembelajaran bahasa Inggris yang menarik yang dilakukan oleh MI Ma’arif Beji.

¹⁶ Chayun Sri Komariyah, *Pembelajaran Bahasa Inggris di MI Ma’arif Beji Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012). Hlm. 23.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudari Chayun Sri Komariyah adalah media. Jika saudari Chayun Sri Komariyah pada pembelajarannya tidak secara jelas menggunakan media, tetapi penulis menggunakan media gambar.

Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Chayun Sri Komariyah dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama – sama menelaah atau meneliti pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Yang ketiga, skripsi Atikah, (2011) yang berjudul “*Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto Thun Pelajaran 2010/2011*”. Hasil penelitian menitikberatkan pada pembelajaran mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto. Sedangkan skripsi yang penulis susun lebih menitikberatkan kepada pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah–langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap–tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dan dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori meliputi: *pertama*, media gambar, yang terdiri dari: pengertian media gambar, kelebihan, dan kelemahan media gambar, prinsip – prinsip penggunaan media gambar, syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar atau foto yang baik, manfaat dan fungsi media gambar. *Kedua*, pembelajaran bahasa Inggris di SD/MI, diantaranya: pengertian mata pelajaran bahasa Inggris , tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SD/MI, Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI, ruang lingkup keterampilan Bahasa Inggris. *Ketiga*, Penerapan Media Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI, diantaranya: perencanaan penerapan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris di SD/MI, pelaksanaan penerapan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris di SD/MI, dan evaluasi penerapan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris di SD/MI

BAB III berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang penyajian data dan analisis data penelitian meliputi: gambaran umum MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga, penerapan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris di SD/MI

BAB V yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi berupa daftar pustaka, lampiran - lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai penerapan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah penulis paparkan pada bab - bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga sudah sesuai dan memenuhi komponen - komponen media gambar yang telah penulis paparkan pada bab II.

penerapan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga meliputi tiga tahap yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Berikut kesimpulan penelitian yang penulis lakukan :

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan serangkaian proses merencanakan kegiatan pembelajaran materi bahasa Inggris untuk kelas IV MI Ma'arif NU Sokawera yang dilakukan oleh guru (Nurhana Riandari, S.Pd.I.). Melalui penyusunan seperangkat pembelajaran yang meliputi : program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, KKM, RPP sampai dengan

evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar. Hampir sama dengan model pembelajaran lainnya, untuk menerapkan media gambar dalam pembelajaran bahasa Inggris juga dibutuhkan kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran secara matang dan terorganisir dengan baik.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, penerapan media gambar terlihat dari cara guru menyampaikan materi seperti mengajak siswa secara aktif untuk mengetahui tentang materi melalui gambar, menjelaskan maksud dari sebuah gambar, menerangkan bagian-bagian yang ada didalam gambar dan lain – lain, yang semua komponen dalam media gambar itu sesuai dengan tujuan serta kesesuaian dengan materi dan tujuan pembelajaran bahasa Inggris.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV dengan menggunakan media gambar menggunakan teknik tes dan non tes. Evaluasi berupa tes dilakukan dalam bentuk pertanyaan lisan, soal tertulis, tugas individu dan tugas kelompok. Sedangkan evaluasi non tes berupa portofolio proses belajar dan portofolio hasil belajar.

Dengan demikian, penerapan media gambar pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga berdasarkan pengamatan penulis dalam penelitiannya sudah dikatakan baik. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa di MI Ma'arif NU Sokawera Padamara Purbalingga telah dapat mengembangkan media gambar dalam

pembelajaran bahasa Inggris sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk menyiapkan peserta didik lebih aktif, mampu membangun pengetahuannya secara mandiri, semakin memiliki kecerdasan dan keterampilan dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris, dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.

B. SARAN

1. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih pro aktif terhadap upaya- upaya penerapan media dalam pembelajaran.
2. Secara khusus bagi guru kelas IV untuk lebih terampil lagi memilih media yang sesuai dengan isi materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi orang tua peserta didik hendaknya memberikan dukungan baik moral maupun material agar upaya penerapan media pendidikan dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asnawir, dan M. Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Baliteacher, Ihcsan. *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris*, Bandung: 2 Maret 2011
- Budiharso, Teguh. 2004. *Prinsip dan Strategi pengajaran Bahasa*, Surabaya: Lutfiansah mediatama.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Guntur Tarigan, Henry. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- _____. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- _____. 2009. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- _____. 2015. *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Percetakan Angkasa
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herry Hernawan, Asep. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

[Http://baliteacher.blogspot.com/2010/02/metode-pembelajaran-bahasa-inggris-sd.html](http://baliteacher.blogspot.com/2010/02/metode-pembelajaran-bahasa-inggris-sd.html).

[Http://www.sarjanaku.com/2011/05/pengertian-media-pemanfaatan-media.html](http://www.sarjanaku.com/2011/05/pengertian-media-pemanfaatan-media.html). di akses tanggal 7 juni 2017. 19.49.

Isjoni. 2010. *Keterampilan Berbicara dan Konsep Dasar Berbicara*. Bandung : Alfabeta.

Izzan, Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*, Bandung: Humaniora.

Kustandi, Cecep. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Ghalia Indonesia.

Moleong, lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulkan. 1978. *Kita dan Bahasa Inggris*, Jakarta: Balai Pustaka.

Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO

Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran: sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Pres.

Nurjamal, Daeng dan Warta Sumirat, Riadi Darwis. 2011. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Ngalimun dan Noor Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Permendiknas RI No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

Purwati, Lilis. *Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V di MI Ma'arif beji Tahun 2012/2013*, STAIN Purwokerto.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkist

Sadiman, Arif S. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta. Kaukaba Dipantara.

- Sari, Rina. 2007. *Pembelajaran Bahasa Inggris Pendekatan Qur'ani*, Malang: UIN-Malang Press.
- Sri Komariyah, Chayun. 2012. *Pembelajaran Bahasa Inggris di MI Ma'arif Beji Tahun Pelajaran 2012/2013*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2011. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyanto, Kasihani K. E. 2007. *English For Young Learners*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Syaodih Sukmadinata, Nana, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaini, Muhamad. 2009. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras.